

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap penyelesaian proyek konstruksi. Sumber daya manusia manapun menjadi penentu keberhasilan proyek karena kemampuannya yang dinamis untuk melakukan perubahan-perubahan kearah yang lebih baik.

Dalam perkembangannya pengguna sumberdaya untuk memenuhi kebutuhan manusia telah beralih kepada pengguna yang intensif, termasuk penggunaan sumber daya manusia sebagai tenaga kerja pada proyek konstruksi. Hal ini berarti tenaga kerja tersebut harus dapat bekerja secara efektif menurut jumlah jam kerja, dan juga dapat menghasilkan volume/luasan pekerjaan yang sesuai dengan uraian kerjanya. Dengan demikian produktivitas pekerja mampu menunjang kemajuan dan kelancaran proyek keseluruhan.

Tingkat produktivitas setiap tenaga kerja berbeda-beda karena dipengaruhi oleh banyak faktor. Oleh karena produktivitas sangat berpengaruh pada keberhasilan proyek konstruksi secara keseluruhan, maka penelitian untuk mengetahui tingkat kinerja yaitu dengan produktivitas tenaga kerja menjadi suatu hal yang penting untuk dilakukan.

Salah satu pekerjaan yang tidak dapat diabaikan keberadaanya adalah pekerjaan pemasangan keramik. Agar pekerjaan pemasangan keramik dapat diselesaikan sesuai dengan volume yang disyaratkan dalam jumlah waktu yang ditentukan, maka diperlukan tukang yang mempunyai produktivitas baik. Meningkatnya produktivitas tukang, berarti akan terdapat efisiensi dan efektifitas terhadap pemakaian tukang, yang akan berdampak positif terhadap proyek, karena akan menghemat biaya dan meningkatkan kualitas produksi, dan bagi tuikang itu sendiri, akan memberikan kemajuan berupa peningkatan kualitas sumberdaya manusia.

Faktor internal seperti umur, pengalaman kerja dan tingkat pendidikan formal sumberdaya manusia diharapkan mampu menjelaskan variasi produktivitas. Faktor internal tukang pasangan keramik dapat mempengaruhi produktivitas pekerjaan pasangan keramik pada proyek konstruksi.

Variable-variabel yang ada pada faktor tenaga kerja menjadi asumsi utama dalam perumusan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar akurasi penyelesaian sebuah proyek. Walau dalam perumusan akan ditemukan juga faktor-faktor lain yang akan mempengaruhi. Akan tetapi, efektifitas yang berdasarkan variable-variabel dari tenaga kerja akan sangat diperhitungkan untuk menentukan keterkaitan tenaga kerja terhadap waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan proyek.

Untuk itu diperlukan adanya penelitian khusus karena banyak faktor yang mempengaruhi tenaga kerja dalam melaksanakan pekerjaannya. Maka penelitian ini dilakukan untuk menganalisis variable-variabel dari faktor tenaga kerja yaitu pendidikan, umur dan pengalaman kerja, apakah dapat mempengaruhi kinerja tenaga kerja.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan suatu masalah yang akan menjadi objek penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana produktivitas pekerja tukang keramik di Kabupaten/di DIY.
2. Adakah pengaruh variabel-variabel dari faktor tenaga kerja yaitu upah, umur produktif, pendidikan dan pengalaman tenaga kerja terhadap produktivitas tukang keramik pada proyek konstruksi khusus di daerah Sleman, Bantul, Kulon Progo dan Gunung Kidul.

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Mengetahui perbedaan produktivitas tukang keramik di daerah Sleman, Bantul, Kulon Progo dan Gunung Kidul.
2. Mengetahui variabel yang berpengaruh terhadap produktivitas tukang keramik tiap daerah

### 1.4. Manfaat Penelitian

1. Mengetahui secara lebih detail mengenai produktivitas tenaga kerja khususnya produktivitas tukang keramik pada proyek konstruksi di daerah Sleman, Bantul, Kulon Progo dan Gunung Kidul.
2. Hasil penelitian memberikan informasi tentang tingkat pengaruh antara variabel-variabel terkait tenaga kerja (upah, umur produktif, tingkat pendidikan dan pengalaman kerja) terhadap produktivitas pekerjaan tukang keramik.
3. Untuk pengembang proyek, hasil penelitian akan menjadi pemecah masalah (problem solving) pada perencanaan kebutuhan akan tenaga kerja yang diperlukan berdasar pada variabel-variabel terkaitnya, untuk ketepatan durasi penyelesaian proyek.

### 1.5. Batasan Masalah

Agar penulisan tugas akhir ini lebih terarah dan mudah dipahami sesuai dengan tujuan serta untuk memperjelas ruang lingkup permasalahan, maka perlu diadakan beberapa pembatasan, yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan pada pekerjaan pemasangan keramik.
2. Area study adalah perumahan di daerah Sleman, Bantul, Kulon Progo dan Gunung Kidul.
3. Kabupaten Sleman menjadi Benchmark / tolak ukur dari Kabupaten lainnya.

4. Penelitian ini membahas Produktivitas tukang dihitung berdasarkan luasan pemasangan keramik yang dihasilkan dalam  $m^2/jam$ .
5. Menggunakan analisis korelasi untuk melihat bentuk hubungan antara variable-variabel dari faktor tenaga kerja .
6. Menggunakan metode analisis regresi linier berganda .
7. Faktor intenal yang mempengaruhi produktivitas, yaitu variabel-variabel dari faktor tenaga kerja (upah, umur produktif, tingkat pendidikan dan pengalaman kerja).
8. Analisis menggunakan software SPSS (Stastical Product and Service Solution) versi 12

